

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan tentang upaya guru BK dalam penanganan siswa korban *Broken Home* di SMPN 12 Banjarmasin dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya dalam penanganan siswa korban *Broken Home* yang di lakukan oleh guru BK di SMPN 12 Banjarmasin memberikan layanan seperti layanan informasi, motivasi dan evaluasi. Dalam 3 layanan ini sangat membantu untuk penanganan siswa korban *broken home* dalam hal ini perlu yang namanya Informasi untuk melakukan atau meidentifikasi masalah yang di alami oleh siswa korban *broken home*, memberikan motivasi agar membangun kepercayaan diri siswa tersebut serta evaluasi proses dan hasil layanan bimbingan dan konseling.
2. Upaya guru BK dalam penanganan siswa korban *broken home* juga memiliki faktor pendukung dan penghambat. Adapun Faktor Pendukung yaitu, upaya guru BK dalam penanganan siswa korban *broken home* sangat membantu terlebih dapat terjalin kerjasama antara guru BK dan orang tua siswa hal ini memudahkan melakukan kegiatan konseling. Selain itu ada juga faktor penghambat yaitu, Minimnya jam pelajaran yang di berikan untuk melakukan kegiatan konseling serta sebagian dari siswa masih merasa kurang akrab dengan guru BK.

B. Saran

Setelah berjalannya penelitian terkait upaya guru BK dalam penanganan siswa korban *broken home* di SMPN 12 Banjarmasin, maka saran yang dapat penulis berikan yaitu:

1. Guru BK dapat *improve* lagi terhadap upaya apa saja yang dilakukan untuk penanganan kasus *broken home* ini karena tidak hanya dengan mengarahkan siswa itu sendiri saja namun masih banyak cara juga yang lainnya tidak secara umum saja.
2. Guru BK juga dapat melakukan sosialisasi terhadap Bimbingan konseling ini seperti apa agar nantinya dapat meningkatkan antusias terhadap siswa agar dapat mengetahui seperti ini BK bukan seperti polisi sekolah melainkan teman bagi siswa